

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *causal comparatif* karena mencari tahu hubungan sebab akibat antar variabel dependen dengan variabel independen dan menguji hipotesis yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan sebab akibat antar variabel yang akan diteliti yaitu antara variabel independen yaitu *gcg*, *leverage*, dan kinerja keuangan dengan variabel dependen yaitu manajemen laba.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.2.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*). Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals*. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang diduga mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi *good corporate governance*, *leverage*, dan kinerja keuangan.

1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diartikan sebagai kegiatan campur tangan pihak manajemen terhadap laporan keuangan perusahaan (Guna dan Herawaty, 2010).

Manajemen laba diprosikan dengan *discretionary accruals* dihitung menggunakan *Modified Jones Model*

(Dechow et al., 1995), model tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it} - 1 = \beta_1(1/A_{it} - 1) + \beta_2(\Delta Rev_t/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_t/A_{it} - 1) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it} - 1) + \beta_2(\Delta Rev_t/A_{it} - 1 - \Delta Rec_t/A_{it} - 1) + \beta_3(PPE_t/A_{it} - 1)$$

Selanjutnya discretionary accrual dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it} - 1 - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke-t

NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke-t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada period eke-t

N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke-t

A_{it-1} = Total aktiva Perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRev_t = Perubahan pendapatan perusahaan i pada period eke-t

PPE_t = Aktiva tetap perusahaan i pada periode ke-t

ΔRec_t = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke-t

β_1 - β_3 = Koefisien variabel

e = *error terms*

2) Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Komite Audit

Dalam penelitian ini GCG diukur dengan dewan komisaris independen dan komite audit. Komite Audit dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Yogi dan Damayanthi (2016) dimana menggunakan jumlah seluruh anggota audit akan langsung dimasukkan dalam analisis regresi saat melakukan pengolahan data, dengan asumsi bahwa semakin banyak jumlah komite audit maka akan dapat meminimalisir tindakan manajemen laba.

b. Dewan Komisaris Independen

Salah satu pengukuran GCG yang digunakan dalam penelitian ini adalah dewan komisaris independen.

$$\% \text{ Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan direksi}}$$

c. *Leverage*

Leverage merupakan penggunaan asset dan sumber dana perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Amperaningrum dan Sari, 2013).

Leverage dalam penelitian ini menggunakan rasio perbandingan antara total kewajiban dengan total asset.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

d. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas

yang digunakan yaitu ROA. ROA merupakan perbandingan dari laba setelah pajak dengan asset perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{asset}} \times 100\%$$

3.3. SUMBER DATA

Data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks (JII)* tahun 2015-2017.

3.4. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Periode pengamatan tahun 2015-2017 .

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling method*. Sampel yang diambil dengan kriteria, sebagai berikut: (1) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2015-2017. (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan. (3) perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai dewan komisaris independen dan komite audit. (4) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (5) Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama tahun periode 2015-2017.

3.5. METODE PENGUMPULAN DATA

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dan data lain yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya. Data pendukung lainnya diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini.

3.6. METODE ANALISIS

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dispersi dan distribusi data. Sedangkan uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji kelayakan model regresi yang selanjutnya akan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

3.6.1. Statistik deskriptif

memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2013). Skewness mengukur kemencengan dari data dan kurtosis mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi secara normal mempunyai nilai skewness dan kurtosis mendekati nol (Ghozali, 2013).

3.6.2. Uji asumsi klasik

bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi terdiri dari uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Ghozali, 2013).

a. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

b. Uji autokorelasi

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu

sama lain (Ghozali, 2013). Untuk menguji autokorelasi antara lain dapat dilakukan dengan melakukan Uji Durbin Watson, Uji Langrange Multiplier, Uji Statistics Q: Box Pierce dan Ljung Box, dan Run Test (Ghozali, 2009).

c. Uji heteroskedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara: (1) melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat, (2) Uji Park, (3) Uji Glejser, dan (4) Uji White.

d. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2013) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik.

3.7. UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena analisis regresi digunakan untuk meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta menunjukkan arah hubungan variabel-variabel tersebut.

Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi berganda penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } DA_{it} = \alpha + \beta_1AUD + \beta_2DKI + \beta_3LEV + \beta_4KK$$

Keterangan:

α : konstanta

β : koefisien regresi

DA_{it} : discretionary accruals

AUD : komite audit

DKI : proporsi dewan komisaris independen

LEV : leverage

KK : Kinerja Keuangan

Dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)

Analisis terhadap hasil regresi dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2013).

b. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Uji t statistik untuk menguji pengaruh antara variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak. Adapun tingkat signifikan (α) adalah sebesar 5%. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dapat menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013).